

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi kerja dan disiplin kerja pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai Jakarta Timur. Sumber data penelitian ini adalah Pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu antara bulan April 2017 sampai dengan bulan Juli 2017.

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

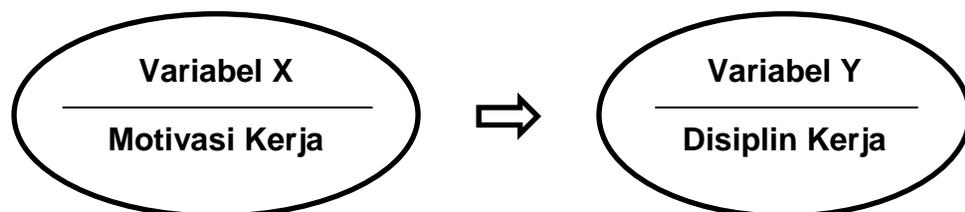
##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan melalui survei dengan studi korelasional dan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode survei dapat memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) yang

kemudian mendeskripsikan keadaan populasi secara umum. Penggunaan metode survei mencakup daerah penelitian luas dan juga daerah penelitian sempit dimana tempat penelitian tersebut di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea Cukai. Hasil penelitian yang menggunakan metode survei dapat digeneralisasikan dengan cara pengambilan sampel. Penelitian metode survei bertujuan mendapatkan data dari tempat yang nyata, dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hubungan antara motivasi kerja dengan disiplin kerja pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai Jakarta Timur.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah suatu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan setiap subjek dalam kelompok mempunyai dua atau lebih variabel. Untuk menggambarkan antar variabel maka digunakan desain *Product Moment*. Selanjutnya, untuk menggambarkan hubungan antar kedua variabel tersebut, maka digambarkan desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

## 1. Populasi

Menurut Nurul Zuriah, populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>1</sup> Jadi, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai Jakarta Timur dengan jumlah keseluruhan 83 pegawai.

## 2. Sampel

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak dalam populasi tersebut dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti menggunakan cara pengambilan sampel ini dengan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>1</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 116

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, h. 136

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak 83 orang pegawai dan taraf kesalahan 5%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,05)^2}$$

$$n = \frac{83}{1,2175}$$

$$n = 68,31 = 68$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 68 orang pegawai yang di jadikan sebagai sampel dari penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Variabel X dan variabel Y yaitu motivasi kerja sebagai variabel X dan disiplin kerja sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu motivasi kerja sebagai variabel bebas dan disiplin kerja sebagai variabel terikat. Pengumpulan data

dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner/angket. Data diambil dari para pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai Jakarta Timur yang menjadi sampel penelitian dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui responden secara langsung yang menjadi sampel dalam penelitian. Data yang diambil berupa jawaban dari angket, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kenyataan.

## **1. Definisi Konseptual**

### **a. Disiplin Kerja**

Disiplin kerja adalah kesadaran yang dimiliki oleh seseorang dalam mematuhi peraturan yang berlaku dengan konsekuensi berupa sanksi hukuman guna tercapainya tujuan organisasi.

### **b. Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah suatu penggerak dari dalam diri manusia yang mengarahkan perilaku atau tindakan seseorang dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi.

## **2. Definisi Operasional**

a. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah kesadaran yang dimiliki oleh seorang pegawai dalam mematuhi peraturan yang berlaku dengan konsekuensi berupa sanksi hukuman guna tercapainya tujuan organisasi, dengan indikator: (1) bertanggung jawab pada pekerjaan yang dibebankan, (2) kesadaran menjalankan kewajiban, (3) menaati peraturan yang berlaku, (4) sanksi hukuman

b. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah suatu penggerak dari dalam diri manusia yang mengarahkan perilaku atau tindakan pegawai dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi, dengan indikator: 1) prestasi kerja, 2) tantangan dalam bekerja, 3) pengembangan diri, dan 4) keterlibatan pada setiap kegiatan

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka indikator yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen**

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Instrumen	Drop	Item Final
Motivasi Kerja (Variabel X)	Prestasi Kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	5, 9, 10, 11	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 12
	Tantangan dalam bekerja	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	18, 19	13, 14, 15, 16, 17, 20, 21
	Pengembangan diri	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	27	22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32
	Penghargaan ( <i>Reward</i> )	33, 34, 35, 36, 37	34, 36	33, 35, 37
	Keterlibatan pegawai	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	40, 41, 44	38, 39, 42, 43, 45
Disiplin Kerja (Variabel Y)	Ketepatan Waktu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8
	Ketaatan dalam peraturan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	16, 17	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
	Tanggung Jawab	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	25, 26	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27
	Kesadaran menjalankan kewajiban	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	30, 31, 33	28, 29, 32, 34, 35, 36, 37
	Hukuman	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	41, 43, 45	38, 39, 40, 42, 44

Peneliti menggunakan skala *Likert* untuk pemberian nilai atau bobot pada setiap instrumen. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau se-kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>3</sup>

Alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 kategorinya antara lain variabel X : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH).

**Tabel 3.2 Bobot atau Nilai Skala *Likert***

Alternatif Jawaban		Nilai Per Butir	
Variabel X	Variabel Y	Positif	Negatif
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	Jarang (JR)	3	3
Pernah (PH)	Pernah (PH)	2	4
Tidak Pernah (TPH)	Tidak Pernah (TP)	1	5

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 107

#### 4. Uji Coba Instrumen

##### a) Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.<sup>4</sup> Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti<sup>5</sup>. Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson<sup>6</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 211

<sup>5</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 172-173.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

Dari hasil perhitungan uji coba instrumen (lampiran) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 pegawai dan  $\alpha = 0,05$  maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrumen variabel (X) motivasi kerja yang memiliki 45 butir pertanyaan ditemukan 33 butir pernyataan yang valid dan terdapat 12 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya ; 5, 9, 10, 11, 18, 19, 27, 34, 36, 40, 41, dan 44. Sementara untuk instrumen variabel (Y) disiplin kerja yang memiliki 45 butir pernyataan ditemukan 34 butir pernyataan yang valid dan terdapat 11 butir pernyataan yang drop yaitu diantaranya ; 7, 16, 17, 25, 26, 30, 31, 33, 41, 43, dan 45.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsisten, dan stabil. Sehingga, bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*<sup>7</sup> sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 239.

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $K$  : Banyaknya butir soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir  
 $\sigma_t^2$  : Varians total

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen variabel (X) motivasi kerja, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,9502. Dengan jumlah responden uji coba 20 orang. Dengan demikian instrumen motivasi kerja pegawai dinyatakan reliabel.

Begitu pula dengan instrumen variabel (Y) disiplin kerja, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,9582. Dengan jumlah responden uji coba 20 orang. Dengan demikian instrumen disiplin kerja dinyatakan reliabel.

Berkenaan dengan hasil pengelolaan data uji coba instrumen tersebut, maka kedua angket yang berfungsi menyaring data mengenai motivasi kerja dengan disiplin kerja layak digunakan dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

### 1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila  $L_{hitung}$  ( $L_o$ ) lebih kecil dari  $L_{tabel}$ .

Rumusnya sebagai berikut :

$$L_o = F(Fz_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$  = Peluang angka baku

$S(z_i)$  = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana,  $Z_i$  = bilangan baku

$x_i$  = data sampel

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$ .
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlakny.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a.  $L_o < L_{\text{tabel}}$  : Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b.  $L_o > L_{\text{tabel}}$  : Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal<sup>8</sup>.

## 2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y

<sup>8</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut<sup>9</sup>:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  : Variabel kriteria  
 $X$  : Variabel predictor  
 $a$  : Bilangan constant  
 $b$  : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan ( $a$ ) dan koefisien arah regresi ( $b$ ) dalam rumus linier adalah<sup>10</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- $a$  = Bilangan konstan  
 $b$  = Bilangan regresi  
 $\sum X$  = Jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y  
 $n$  = Banyaknya sampel

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 312.

<sup>10</sup> Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162.

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi<sup>11</sup>:

**Tabel 3.3 Tabel Perhitungan Analisis Varians**

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	$S^2_{reg}$ $S^2_{res}$
Regresi (b a)	1	JK (b   a)	JK (b   a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	$S^2_{TC}$
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	$S^2_e$

<sup>11</sup> Sudjana, *op.cit.*, h. 332.

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y
- $N$  = Jumlah sampel
- $X$  = Skor tiap butir
- $Y$  = Skor total
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- a.  $H_0 : \rho = 0$ , tidak terdapat hubungan positif antara variabel
- b.  $H_a : \rho > 0$ , terdapat hubungan positif antara variabel

Setelah mengetahui nilai  $r$  *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan.

<sup>12</sup> Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 158.

Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji  $t^{13}$ :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n-2 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

---

<sup>13</sup> Sudjana, *op.cit.*, h. 380.